

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan jika seluruh variabel pada Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai aset perbankan. Melalui perhitungan atau metrik indeks kinerja islam tersebut dapat dilihat jika rasio-rasio perhitungan memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap profitabilitas ROA bank syariah. Dalam penelitian ini ditemukan jika rasio bagi hasil (PSR) tidak berdampak signifikan positif terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah Indonesia. Begitu pula dengan variabel yang lain, yaitu kinerja zakat (ZPR), distribusi pemerataan (EDR) yang mana menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh pada variabel penerimaan halal vs penerimaan non halal (IICR) yang mana hasil penelitian tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA BSI, hal tersebut dapat diartikan jika terdapat kenaikan pada nilai IICR maka nilai ROA juga semakin tinggi. Serta dapat ditarik kesimpulan jika pendapatan yang diterima oleh BSI mayoritas bersumber dari pendapatan halal, dibanding dengan yang non-halal. Selain itu, berdasarkan temuan yang didapat melalui uji secara simultan, menunjukkan pada variabel independen (PSR, ZPR, EDR, dan IICR) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Indonesia, keempat variabel independen tersebut sangat berperan terhadap profitabilitas yang diterima oleh bank syariah baik yang berpengaruh secara signifikan maupun tidak berpengaruh secara langsung.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan terdapat keterbatasan yang harus diakui guna dijadikan referensi bagi penelitian dimasa depan. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini meliputi :

- a. Pada penelitian ini, variabel independen (X) terbatas hanya pada empat variabel yaitu bagi hasil, efektivitas zakat, distribusi yang merata, dan pendapatan halal vs non halal. Hal tersebut karena keterbatasan waktu penelitian serta data yang tidak semua tersedia secara lengkap, sehingga peneliti tidak mempertimbangkan aspek lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas ROA.
- b. Pada periode penelitian, yang mana tahun penelitian hanya terbatas tiga tahun, walaupun memakai data kuartal, namun data yang didapat sangat sedikit, lebih banyak data maka hasil yang didapat akan lebih baik lagi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang, serta rekomendasi yang dapat dikembangkan oleh pihak-pihak terkait :

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia
  1. Penelitian yang dilaksanakan berfokus pada Bank Syariah Indonesia yang mana sebagai subjek dalam penelitian ini, dengan menilai menggunakan indeks kinerja islam yang mana bertujuan sebagai bahan evaluasi serta rujukan untuk dapat meningkatkan kinerja serta efektivitas bank di masa depan.
  2. Pada variabel zakat tidak berpengaruh pada profitabilitas, yang mana bank syariah seharusnya berfokus pada peningkatan nilai-nilai islam serta peran sosial sebagai penyaluran kembali infak dan zakat.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
  1. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel indeks kinerja islam lain yang belum dapat di uji dalam penelitian ini.

2. Pada penelitian dapat memungkinkan untuk menambah sampel penelitian tidak hanya pada Bank Syariah Indonesia saja atau satu sampel.
3. Selain itu pada variabel dependen tidak hanya pada profitabilitas ROA, rasio lain dapat digunakan.